

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Ny.S dan Ny.T dengan judul “Penerapan Terapi Kenangan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Istirahat-Tidur Pada Lansia Dengan Gangguan Fungsi Kognitif Di BPSTW Abiyoso”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data pengkajian dan pengisian kuesioner MMSE dan PSQI pada kedua klien, terdapat keluhan mudah lupa, tidak mampu bercerita pengalaman masa lalu, sulit tidur, dan merasa tidak cukup tidur. Diagnosa keperawatan aktual yang ditegakkan pada kedua klien adalah gangguan memori dan gangguan pola tidur. dari data tersebut disusun perencanaan keperawatan sesuai buku SDKI, SLKI, dan SIKI. Implementasi yang diterapkan pada masalah gangguan memori adalah terapi reminisens (terapi kenangan) dan pada gangguan pola tidur adalah dukungan tidur dilanjutkan dengan pemberian terapi relaksasi (terapi kenangan). Terapi kenangan dilakukan selama 3 hari dengan durasi 30 menit.
2. Terdapat perubahan skor fungsi kognitif MMSE dan skor kualitas tidur PSQI pada kedua klien. Pada Ny.S skor MMSE dari 18 menjadi 21 (gangguan kognitif ringan/probable), skor PSQI dari 24 menjadi 19 (kualitas tidur buruk), dan pada Ny.T skor MMSE dari 20 (gangguan kognitif ringan/probable) menjadi 23 (fungsi kognitif normal), skor

PSQI dari 20 menjadi 19 (kualitas tidur buruk). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan terapi kenangan selama tiga hari belum cukup untuk memberikan perubahan signifikan pada seluruh aspek fungsi memori, namun telah mampu menstimulasi memori jangka pendek pada klien.

3. Pada studi kasus ini menunjukkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari keadaan lapangan saat pelaksanaan asuhan keperawatan.

B. Saran

1. Bagi Bagi Lansia Dengan Gangguan Fungsi Kognitif

Disarankan jika klien memiliki foto jaman dahulu, mengingat peristiwa yang berkesan dan mendengar lagu jaman dahulu dapat diterapkan secara mandiri untuk meningkatkan fungsi kognitif dan menjadi terapi relaksasi dalam pemenuhan kebutuhan istirahat-tidur.

2. Bagi Perawat

Disarankan dapat menggunakan terapi kenangan dengan media lembar balik sebagai tindakan mandiri dan mengembangkannya dalam pemenuhan kebutuhan istirahat-tidur pada lansia dengan gangguan fungsi kognitif di BPSTW Abiyoso.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat mengembangkan penulisan terkait penerapan terapi kenangan dalam pemenuhan kebutuhan istirahat-tidur pada lansia dengan gangguan kognitif.